

**IMPLEMENTASI TUGAS LEMBAGA PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT (LPM) DI NAGARI MUARO PAITI KECAMATAN
KAPUR IX KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

ABSTRAK

Miftahul Hayati

Kata Kunci : Implementasi, Tugas LPM, dan Nagari Muaro Paiti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Tugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di Nagari Muaro Paiti. Dasar dalam penelitian ini adalah Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 52 Tahun 2017 Tentang Pedoman Umum Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di Kabupaten Lima Puluh Kota. Untuk mengetahui lebih jelas maka peneliti menggunakan 5 indikator penelitian yaitu Menyusun rencana pembangunan yang partisipatif, Menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat, Melaksanakan dan mengendalikan pembangunan secara terpadu baik yang berasal dari pemerintahan maupun swadaya gotong royong masyarakat serta kegiatan lainnya, Memberdayakan potensi masyarakat melalui pengembangan kemampuan ekonomi, kesehatan, pendidikan dan sosial budaya masyarakat, Memelihara dan mengembangkan nilai-nilai Agama, adat dan budaya. Tipe penelitian yang digunakan adalah *Survey Deskriptif* dengan penelitian *Kuantitatif* dimana penulis akan menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang apa yang terjadi di lokasi penelitian dengan pengumpulan, mengidentifikasi, serta mengembangkan fakta-fakta yang ada untuk mengemukakan kondisi objektif secara lengkap tentang objek yang diteliti. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah untuk Ketua LPM, Seksi Bidang LPM, Wali Nagari menggunakan teknik penarikan sampel sampling jenuh yaitu semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel, sedangkan untuk masyarakat digunakan teknik purposive sampling dengan sampel 58 orang. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, data primer dikumpulkan dengan teknik daftar kusioner dan wawancara serta data sekunder yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi. Sementara teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan alat bantu tabel frekuensi. Berdasarkan teknik analisis tersebut peneliti menilai dan menyimpulkan bahwa Implementasi Tugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota berada pada interval penilaian Cukup Terimplementasi. Dimana LPM sebagai mitra kerja Pemerintah Nagari sudah ikut membantu menampung dan mewujudkan aspirasi masyarakat di bidang pembangunan, namun masih terdapat kendala seperti kurangnya dana yang diberikan oleh Pemerintah nagari kepada LPM dan Masih kurangnya Pemerintah Nagari dalam memanfaatkan LPM sebagai mitra kerja. Adapun saran yang dapat diberikan adalah Pemerintah Nagari sebaiknya memanfaatkan LPM sebagai mitra kerja dengan melibatkan LPM dalam kegiatan pembangunan yang dilaksanakan, Sebaiknya Pemerintah Nagari memberikan motivasi dalam bentuk finansial/dana yang cukup kepada LPM.

*IMPLEMENTATION OF THE ASSIGNMENT OF COMMUNITY
EMPOWERMENT INSTITUTIONS (LPM) IN NAGARI MUARO PAITI
DISTRICT KAPUR IX REGENCY OF LIMA PULUH KOTA*

ABSTRACT

Miftahul Hayati

Keywords: Implementation, Task of LPM, and Nagari Muaro Paiti

This study aims to determine the Implementation of the Community Empowerment Institution (LPM) Task in Nagari Muaro Paiti. The basis of this study is the Regulations of the Fifty Cities Regent Number 52 of 2017 concerning General Guidelines for Community Empowerment Institutions (LPM) in Lima Puluh Kota District. To find out more clearly, the researcher uses 5 research indicators, namely Developing participatory development plans, Mobilizing community self-help, implementing and controlling development in an integrated manner both from the government and community self-help and other activities, Empowering the potential of the community through the development of economic capacity, community health, education and social culture, Maintaining and developing the values of Religion, custom and culture. The type of research used is Descriptive Survey with Quantitative research where the writer will describe the actual situation of what happened at the research location by collecting, identifying, and developing the facts that exist to express the complete objective conditions about the object under study. The sampling technique in this study was for the Chairperson of LPM, LPM Section Section, Wali Nagari used a saturated sampling technique that all members of the population were used as samples, while purposive sampling techniques were used for the community with a sample of 58 people. The data in this study consisted of primary data and secondary data, primary data collected by questionnaire list techniques and interviews and secondary data collected using observation techniques. While the data analysis technique used is to use a frequency table tool. Based on the analysis technique, the researcher assessed and concluded that the Implementation of the Task Force for Community Empowerment Institutions in Nagari Muaro Paiti, Kapur IX Subdistrict, Lima Puluh Kota District, was in the assessment interval. Where the LPM as a working partner of the Nagari Government has helped accommodate and realize the aspirations of the community in the field of development, but there are still obstacles such as the lack of funds provided by the Nagari Government to the LPM and the lack of Nagari Government in utilizing LPM as a working partner. The advice that can be given is that the Nagari Government should utilize the LPM as a work partner by involving LPM in the development activities carried out. It is recommended that the Nagari Government provide motivation in the form of financial / sufficient funds to the LPM.